

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Paparan data penelitian

1. Latar Belakang Mts Nu Joho

Pada tahun 2001 tepatnya di Desa Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk berdiri lembaga pendidikan yang bernama SMP ISLAM, yang jumlah awal siswanya kelas IX 7 siswa dan kelas VIII 5 siswa sedangkan kelas VII belum ada siswanya. Karena jumlah siswa semakin lama semakin turun maka dari tokoh masyarakat di antaranya bapak Haji Mashari, bapak Camim Thohari sekaligus hadir yayasan al Mashari, bapak Mustajib, bapak Sanusi, bapak Toha, bapak Ikhwan dan tokoh pemuda yaitu Ali Said S.Ag, Robinatun S.Ag, Zaenal Abidin S.Ag dan Imam Asngari serta pengurus NU oleh bapak Mukhtar, bapak Syamsudin, dan ketua MWC Pace. Mengadakan musyawarah mendirikan Madrasah yang di dukung oleh yayasan Al Bastomi dan di setujui oleh yayasan Al Mashari di bawah lembaga pendidikan Ma'arif kab Nganjuk serta di bawah naungan Departemen Pendidikan Agama.¹

Jumlah siswa pertama 42. merifal di MTs NU Nganjuk. Siswa SMP Islam kelas 2 dan 3 merifal di MTs Mojosari. Tahun 2007 kepala H Agus syahrul. tahun 2012 kepala Ali ansori. 2017 Robinatun Membuat gedung timur masjid dan utara masjid dari tanah bangunan yayasan al mashari.

¹ Dokumentasi MTs NU Pace Nganjuk diambil dari data sekolah pada 2 mei 2018.

2. Struktur Kurikulum

Struktur dan muatan kurikulum pada MTs Nahdlatul Ulama Joho tahun ajaran 2017/2018 untuk kelas VII yang menggunakan Kurikulum 2013 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs.²

Muatan Kurikulum MTs meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik dan materi muatan lokal. Mata pelajaran pelajaran wajib berdasarkan Kurikulum 2013 adalah Pendidikan Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, Bahasa Arab, PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, dan Prakarya.³

Cakupan materi pelajaran tersebut diuraikan berdasarkan Tingkatan kompetensi dan Kompetensi Inti yang tertuang dalam Permendikbud No 64 Tahun 2013. Adapun cakupan materi masing-masing mata pelajaran terurai pada penjelasan Muatan Pendidikan Agama Islam.⁴

3. Kondisi guru

Jumlah guru yang berada di MTs NU Pace sejumlah 27 orang, dari 27 tersebut semua guru rata-rata mengajarkan mata pelajaran sesuai ijasa yang

² Dokumentasi MTs NU Pace Nganjuk diambil dari data sekolah pada 5 mei 2018.

³ Wawancara dengan kepala MTs NU Pace Nganjuk Robiatun Pada 5 mei 2018

⁴ Dokumentasi MTs NU Pace Nganjuk diambil dari data sekolah pada 10 mei 2018.

di miliknya. Sehingga dalam proses pembelajaran akan mempermudah visi dan misi sekolah.⁵

4.Kondisi siswa

Selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dalam hal ini lembaga memperhatikan keadaan siswa. Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan, maka dalam penerimaan siswa baru MTs NU Pace Nganjuk sangat efektif. Dalam penerimaan siswa baru pihak sekolah mengadakan seleksi bagi calon siswa baru yang akan masuk dalam sekolah tersebut. Hal ini dilakukan agar kualitas dari tiap lulusan baik.⁶

Sedangkan mendisiplinkan siswa dalam proses belajar mengajar, setiap hari melakukan pencatatan kehadiran siswa yang dilakukan oleh guru yang mengajar pertama kali setiap masuk kelas. Sehingga apabila ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran dapat di ketahui.

5.Kondisi Saran Prasarana

Luas Tanah MTs NU mencapai 5200 m², yang didalamnya terdapat bangunan ruang belajar 12 Ruang, Laboratorium IPA 1 ruang, Perpustakaan 1 ruang, Laboratorium Komputer 2 ruang, Masjid seluas 50 m² yang dapat menampung 500 jamaah, kopsis 1 ruang, UKS 1 ruang, kamar mandi/WC peserta didik 8 ruang.⁷

⁵ Dokumentasi MTs NU Pace Nganjuk diambil dari data sekolah pada 5 mei 2018.

⁶ Wawancara dengan waka kurikulum MTs NU Pace Nganjuk Murwiyati pada 15 2018

⁷ Dokumentasi MTs NU Pace Nganjuk diambil dari data sekolah pada 2 mei 2018.

6. Kondisi lingkungan sekolah

Di sekolah ini, memiliki kondisi lingkungan yang mengedepankan istem kekeluargaan. Secara umum, sekolah ini dalam interkasi sosialnya lebih mengedepankan sistem kekeluargaan anatara guru, murid dan wali muridnya, karena dengan hal itu akan lebih memudahkan proses komunikasi yang ada. Sehingga akan ada imbal balik antara ketiga unsur tersebut.⁸ Ketika proses pembelajaran berlangsung, teknik serta metode pembelajaran yang diterapkan lebih bersifat individual dari pada kelompok.

2. MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung

a. Latar Belakang Berdirinya MTs Al-Huda Kedungwaru

MTs AL-Huda Kedungwaru resmi di dirikan pada tanggal 22 april 1993. tepatnya beralamat di jalan pahlawan gang IX Ketanon Kedungwaru Tulungagung. Ide pendirian Madrasah Tsanawiyah AL Huda Kedungwaru di munculkan oleh seorang penilik dari Kanor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung yang bernama Drs. H. Imam Asy'ari. Beliau melihat ada tanah wakaf yang ikrar wakafnya berbunyi untuk pendidikan Agama Islam, ternyata dipakai untuk pendidikan sekolah dasar (SD Ketanon I). Melihat kondisi seperti itu beliau merasa prihatin dan punya inisiatif untuk menyelamatkan tanah wakaf tersebut.

Gagasan pendirian Madrasah Tsanawiyah Al Huda Kedungwaru tersebut pertama kali beliau lontarkan kepada teman akrabnya Bapak Surni,

⁸ Wawancara dengan kpala MTs NU Pace Nganjuk Robiatun Pada 5 mei 2018

BA sebagai Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kedungwaru saat itu. Ternyata Bapak Surni menyambut baik ide tersebut dan ditindak lanjuti dengan pertemuan informal di berbagai pertemuan. Seperti pada saat berada di KUA Kedungwaru bertemu dengan Bapak Drs. H. Moh. Maksum Farid (Pegawai KUA Kedungwaru), Bapak Judi (Kepala KUA Kedungwaru), Dr.Anang (Tokoh Masyarakat) juga dilontarkan ide tersebut dan mendapat sambutan hangat Pada awal bulan April di adakan rapat resmi dengan tokoh masyarakat desa Ketanon, Wakif, Nadhir dan tokoh-tokoh pendidikan kecamatan Kedungwaru di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum. Pada rapat tersebut disepakati untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama MTs AL HUDA Kedungwau (Al Huda diambil dari nama Wakif yang bernama Mashadi = Al Huda). Adapaun yang hadir dalam rapat tersebut antara lain :

1. Bapak Drs. H.Imam Asy'ari (Penilik dan Penggagas)
2. Bapak Surni, BA (Kepala Cabang Dinas)
3. Dr. Anang (Tokoh Masyarakat)
4. Drs.Munawir,.SH (Dosen IAIN Ponorogo)
5. Dra. Romdiyah (Dosen IAIN T.Agung)
6. Ahmad Daroini (Nadhir/Ahli Wakif)
7. KH. Abu Na'im (Tokoh Agama)
8. KH. Latoif (Tokoh Agama)
9. Juhdi (Kepala KUA)
10. Drs. Maksum Farid (Pegawai KUA)

11. Drs.H.Moh. Subchan (PNS Kandepag)

12. Imam Sutadji (ahli Waris Wakif)

13. Dsb

Akhirnya dibentuk kepengurusan Yayasan Pendidikan Al Huda Kedungwau dengan Ketuanya Bapak Surni, BA dan ditunjuk sebagai Kepala Sekolah saat itu Bapak Drs.H.Moh. Subchan, ZA dibawah pembinaan Kantor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung.⁹

2. Setruktur Kurikulum

Struktur dan muatan kurikulum pada MTs Al-huda Kedungwaru tahun ajaran 2017/2018 untuk kelas VII yang menggunakan Kurikulum 2013 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs. Muatan Kurikulum MTs meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik dan materi muatan lokal.¹⁰

Mata pelajaran pelajaran wajib berdasarkan Kurikulum 2013 adalah Pendidikan Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, Bahasa Arab, PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, dan Prakarya.

⁹ Dokumentasi MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung di ambil darai sekolah pada tanggal 4 Mei 2018

¹⁰ Dokumentasi MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung di ambil darai sekolah pada tanggal 4 Mei 2018

Selain itu di sekolah ini memiliki beberapa kegiatan ekstra kurikuler yaitu : Pramuka, Pmr, Drumband, Qiro'ah Bilghoib, Qiro'ah Bittaghoni, Kaligrafi, Memasak, Menjahit, Dan Menanam.¹¹

3. Kondisi Guru Dan Tenaga Kependidikan

Jumlah guru yang berada di MTs AL-Huda Kedungwaru sejumlah 18 orang, dengan pembagian 3 guru juga bereran sebagai staf tata usaha. Rata – rata semua guru yang mengajar di MTs AL-Huda Kedungwaru merupakan wara sekitar kecamatan Kedungwaru, sehingga dengan adanya hal itu mempermudah tujuan pendidikan sekolah.¹²

Sesuai visi misi yang ada, sekolah berupaya membentuk siswanya menjadi pribadi yang berakhlak kulkarimah. Dengan kondisi guru yang merupakan warga lingkungan sekolah akan memudahkan pihak sekolah utuk mendapatkan informasi tentang anak didiknya saat di luar sekolah.

4.Kondisi siswa

Selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dalam hal ini lembaga memperhatikan keadaan siswa. Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan, maka dalam penerimaan siswa baru MTs AL-Huda Kedungwaru sangat efektif. Dalam penerimaan siswa baru pihak sekolah mengadakan seleksi bagi calon siswa baru yang akan masuk

¹¹ Dokumentasi MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung di ambil darai sekolah pada tanggal 4 Mei 2018

¹² Dokumentasi MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung di ambil darai sekolah pada tanggal 4 Mei 2018

dalam sekolah tersebut. Hal ini dilakukan agar kualitas dari tiap lulusan baik.¹³

Di sekolah ini memiliki 120 siswa, 49 siswa kelas VII, 43 siswa kelas VIII, dan 32 siswa merupakan kelas IX. Dari jumlah siswa yang ada, jika dilihat dari factor pekerjaan orang tua siswa di dominasi sebagai buruh, lalu sisanya berasal dari profesi mulai dari pedagang, supir, penjahit, becak, guru, polri, wiraswasta dan swasta.¹⁴

5. Kondisi Saran Prasarana

Luas Tanah MTs Al-huda Kedungwaru Tulungagung mencapai 2548 m², yang didalamnya terdapat bangunan ruang belajar 10 Ruang, bangunan dua tingkat dan di tambah Laboratorium IPA 1 ruang, Perpustakaan 1 ruang, Laboratorium Komputer 2 ruang, musola, kantor UKS 1 ruang, kamar mandi/WC, ruang peserta didik yang ter pake 6 ruang jadi perangkatan dua kelas.¹⁵

6. Kondisi lingkungan sekolah

Di sekolah ini, memiliki kondisi lingkungan yang mengedepankan istem kekeluargaan. Secara umum, sekolah ini dalam interkasi sosialnya lebih mengedepankan sistem kekeluargaan antara guru, murid dan wali muridnya, karena dengan hal itu akan lebih memudahkan proses komunikasi yang ada.

¹³ Wawancara dengan kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulugagung Idam pada tanggal 08 Mei 2018

¹⁴ Dokumentasi MTs Miftahul Huda Bndung Tulungagung pada tanggal mei 3 2018

¹⁵ Dokumentasi MTs Miftahul Huda Bndung Tulungagung pada tanggal mei 3 2018

Sehingga akan ada imbal balik antara ketiga unsur tersebut.¹⁶ Ketika proses pembelajaran berlangsung, teknik serta metode pembelajaran yang diterapkan lebih bersifat individual dari pada kelompok.

B. Temuan Penelitian

1. Mts Nu Joho

a. Metode Ceramah di MTs NU Pace Nganjuk

Metode ceramah dapat di artikan sebagai cara menyajikan pembelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Dalam metode ceramah adalah sebuah cara Melaksanakan pengajaran yang dilakukan oleh guru secara monolog dan hubungan satu arah, metode ini dipandang paling efektif dala mengatasi kelangkaan literature atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya faham siswa.¹⁷

Pelaksanaan Metode Ceramah, merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Cara ini kadang membosankan, maka dalam pelaksanaannya memerlukan ketrampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa. Namun kita masih mengakui bahwa metode ceramah ini tetap penting dengan

¹⁶ Wawancara dengan kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulugagung Idam pada tanggal 08 Mei 2018

¹⁷ Wawancara dengan kpala MTs NU Pace Nganjuk Robiatun Pada 5 mei 2018

tujuan, agar siswa mendapatkan informasi terkait pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Pace Nganjuk.¹⁸

Metode ini dapat digunakan dalam hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahan pelajaran yang akan disampaikan cukup banyak sementara waktu yang tersedia sangat terbatas.
- 2) Guru seorang pembicara yang baik yang memikat serta antusias.
- 3) Guru akan merangkum pokok penting pelajaran yang telah dipelajari, sehingga siswa diharapkan bisa memahami dan mengerti secara menyeluruh.
- 4) Guru memperkenalkan pokok pelajaran yang baru dan menghubungkannya terhadap pelajaran yang telah lalu (Asosiasi).
- 5) Jumlah siswa terlalu banyak sehingga bahan pelajaran sulit disampaikan melalui metode ini.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam mengaplikasikan metode ceramah adalah sebagai berikut :¹⁹

- 1) Langkah Persiapan Persiapan yang dimaksud disini adalah menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pelajaran dan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam pelajaran tersebut. Disamping itu, guru memperbanyak bahan appersepsi untuk membantu mereka memahami pelajaran yang akan disajikan.
- 2) Langkah Penyajian Pada tahap ini guru menyajikan bahan yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah.

¹⁸ Wawancara dengan kepala MTs NU Pace Nganjuk Robiatun Pada 5 Mei 2018

¹⁹ Wawancara dengan waka kurikulum MTs NU Pace Nganjuk Murwiyati pada 15 Mei 2018

- 3) Langkah Generalisasi Dalam hal ini unsur yang sama dan berlainan dihimpun untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan mengenai pokok pokok masalah.
- 4) Langkah Aplikasi Penggunaan Pada langkah ini kesimpulan yang diperoleh digunakan dalam berbagai situasi sehingga nyata makna kesimpulan itu

Namun perlu diketahui juga bahwa untuk menggunakan metode ceramah secara murni itu sukar, maka dalam pelaksanaannya perlu menaruh perhatian untuk mengkombinasikan dengan teknik-teknik penyajian lain sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan intensif.²⁰

b. Penerapan Metode Ceramah Di MTs NU Pace Nganjuk

Untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan siswa, pembinaan di kalangan siswa perlu dilakukan, untuk membentuk perilaku mereka sehari-hari agar menjadi manusia yang selalu berakhlak. Dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak, di sekolah ini lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam membentuk akhlakul karimah siswa.²¹

Upaya pembinaan akhlak di MTs NU Pace Nganjuk mendapat perhatian yang sangat bagus, baik dari pihak kepala sekolah, guru, maupun karyawan. Hal tersebut bisa dilihat dari perilaku siswa yang

²⁰ Wawancara dengan waka kurikulum MTs NU Pace Nganjuk Murwiyati pada 15 2018

²¹ Wawancara dengan guru akidah akhlak MTs NU Pace Nganjuk Muzaka pada 10 2018

selalu menjunjung kesopanan terhadap orang lain. Selain itu, antusias para guru menanamkan nilai-nilai akhlak juga tercermin dalam proses KBM sehari-hari, dimana upaya ini tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja saat pelajaran berlangsung tetapi di luar kelas juga seperti waktu istirahat upaya pembinaan akhlak selalu diterapkan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs NU Pace Nganjuk. tentang upaya pembinaan akhlak melalui program-program setiap harinya seperti, beliau mengatakan bahwa:²²

Program pembinaan akhlak di sini pagi ada pembinaan kelompok yang mana siswa siswi diwajibkan membaca alqur'an dari jam 06.30 sampai dengan jam 07.00 sekitar 30 menit sebelum masuk jam pelajaran, agar melatih siswa siswi terbiasa dengan membaca alqur'an dengan cara membaca bersama-sama mereka akan semangat karna terdapat suasana, biasanya ketika sendiri timbul rasa malas, ketika dilakukan bersama-sama terdapat asmosfir dan kekuatan iman untuk semangat membaca, ketika sudah tiap hari terbiasa nantinya akan menjadi adat atau kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan.

Observasi yang peneliti lakukan pagi pukul 06.30 peneliti masuk dalam kelas untuk mengetahui dan seperti apa keadaan siswa ketika membaca al-qur'an beserta arahan yang di berikan guru, peserta didik secara langsung mengikuti intruksi guru untuk memulai memasuki pembelajaran membaca Al qur'an yang telah tersedia di setiap kelas masing-masing lalu duduk di kursi masing-masing bersamaan membaca surat lanjutan hari sebelumnya yang sudah ditandai ,mereka membaca dengan suara sedang dengan bersamaan

²² Wawancara dengan waka kurikulum MTs NU Pace Nganjuk Murwiyati pada 15 2018

terdengar merdu dan kompaknya mereka menyalunkan ayat-ayat alquran trus mereka baca hingga pukul 07.00 hingga guru memberikan mata pelajaran.²³

Strategi dalam pembinaan akhlak juga melalui progam sholat dhuha dan dhuhur.

Pembinaan kelompok lagi yaitu siwa siswi wajib sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di masjid jadi pukul 09.30 ada bel tanda sholat dhuha berjamaah anak-anak berbondong-bondong berangkat ke masjid untuk sholat dhuha berjamaah yang di imami oleh guru/ustadz MTs NU Pace Nganjuk ,bagi yang berhalangan wajib lapor ke petugas piket guna mengisi apsen,untuk mengetahui data-data anak yang berhalangan.²⁴

Observasi pukul 09.30 ketika bel berbunyi siswa siswi keluar kelas dengan membawa peralatan sholat seperti rukuh,sajadan menuju ke masjid ,mereka mengambil air wudhu dengan tertip bergantian kemudian langsung duduk berbaris menunggu siswa lain selesai berwudhu setelah semua selesai berwudhu mereka langsung berdiri mengatur shof dan iqamah dikumandangkan dan mereka dengan khusuknya dan tawajuh melaksanakan sholat dhuha sebanyak 4 rekaat dan doa yang dipanjatkan oleh imam dengan alunan yang menyentuh qalbu serentak siswa dengan sahutan amiiiiin..begitu juga halya sholat dhuhur.²⁵

Dalam upaya pembinaan akhlak, pembiasaan dan penciptaan suasana religius selalu diterapkan dalam KBM di kelas seperti

²³ Observasi di MTs NU Pace Nganjuk Pada 2 Mei 2018

²⁴ Wawancara dengan guru akidah akhlak MTs NU Pace Nganjuk Muzaka pada 10 2018

²⁵ Observasi di MTs NU Pace Nganjuk Pada 5 Mei 2018

pembiasaan doa bersama sebelum mulai dan selesai pelajaran. Contohnya dalam materi pelajaran agama, siswa dianjurkan menghafal surat-surat pendek seperti Al-Ikhlâs, Al-Kafiruun dan belajar memaknai Al Qur'an dan hadis dengan tarkib bahasa Jawa agar tau arti dan maknanya per lafadnya dan lain-lain.

Strategi pembinaan akhlak dengan menggunakan metode ceramah diberikan melalui setiap pembelajaran al-qur'an hadist, selalu disisipkan waktu untuk memberikan nilai-nilai akhlak kepada siswa, menghafal hadis ,surat pendek dengan memaknainya dengan tarkip Jawa dan upacara rutin juga selalu diberikan pembinaan nilai-nilai akhlak, membangun intelektualitas dibangun kecerdasan emosi dan spiritual²⁶.

Upaya pembinaan akhlak di MTs NU Pace Nganjuk juga bukan hanya dilaksanakan pada program setiap harinya akan tetapi program pembinaan yang di jalankan pada tiap tahunnya seperti PHBI dan istighisah.

Pembinaan akhlak di sini sangat bagus, selalu disisipkan materi pembinaan akhlak, disamping itu utamanya menjelang ujian nasional tujuannya untuk membangkitkan semangat anak, bentuk kegiatannya seperti istighosah bersama, mohon doa restu dari bapak ibu guru, yang kegiatannya seperti upacara berjabat tangan dengan berjajar memohon doa restu atas jasa-jasanya²⁷.

Selain itu, Pembinaan akhlak juga dilakukan melalui kegiatan tahunan seperti pondok romadhon, pembagian rapor kelas, pertemuan-pertemuan yang diadakan sekolah dengan wali murid, PHBI, pengumuman-pengumuman dan sebagainya.

²⁶ Wawancara dengan guru akidah akhlak MTs NU Pace Nganjuk Muzaka pada 10 2018

²⁷ Wawancara dengan guru akidah akhlak MTs NU Pace Nganjuk Muzaka pada 10 2018

Pembinaan akhlak juga dilaksanakan pada kegiatan pondok romadhon, untuk pondok romadhon ada yang sifatnya secara umum, materinya juga materi umum yang umumnya diberikan oleh sekolah-sekolah secara keseluruhan seperti belajar membaca al-Quran, sholat, puasa.²⁸

Adapun strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa yang paling utama adalah pencegahan bagaimana siswa akhlaknya baik aturan-aturan yang mana siswa senantiasa dalam suasana yang baik dalam artian menciptakan suasana sekolah yang nyaman, kondusif, dan dengan program-program yang menuntun kebiasaan dan adat sehari-hari yang dapat meningkatkan akhlak siswa, seperti baca Qur'an tiap hari, sholat dhuha, sholan santun.

Fungsi PAI disini bukan sebagai penyembuhan saja akan tetapi yang lebih penting adalah pencegahan dengan cara senantiasa menasehati untuk melakukan hal yang baik, membuat program-program setiap harinya supaya akhlak mereka baik, dan tegas dalam menegakkan peraturan yang ada.²⁹

Dalam implementasi pembinaan akhlak pastinya ada saja siswa yang melanggar aturan yang telah berlaku di MTs NU Pace Nganjuk, ada beberapa penanganan ketika ada siswa yang melanggar tergantung besar atau kecil pelanggaran yang ia lakukan sesuai bobot poin yang telah tertera dalam aturan.

Penanganan terhadap siswa yang melanggar peraturan dengan cara memanggil siswa kemudian ditanya terlebih dahulu alasan kenapa melanggar, kemudian diingatkan jangan sampai diulangi kembali dan pemberian takzir atau hukuman agar siswa jera atau takut untuk melakukan kembali, seperti halnya siapa saja guru ketika melakukan proses pembelajaran dan di

²⁸ Wawancara dengan waka kurikulum MTs NU Pace Nganjuk Murwiyati pada 15 2018

²⁹ Wawancara dengan guru akidah akhlak MTs NU Pace Nganjuk Muzaka pada 10 2018

dapati siswa memegang hp maka hp disita guru dan setelah selai jam pelajaran siswa di panggil ke kantor dan pemberian nasehat serta hukuman dan ancaman ketika ketika di ulangi kembali maka orang tua akan di panggil kesekolahan.³⁰

Pagi-pagi pukul 06.00 berangkat menuju MTs NU Pace Nganjuk. sesampai disana pukul 06.20 siswa sudah mulai berdatangan dan saya dapati satu siswi yang mana ia datang terlambat maka di panggil oleh kepala madrasah ditanya alasan kenapa datang terlambat anak tersebut mengutarakan alasan sebelum berangkat disuruh orang tua bersih-bersih ,kemudian guru piket mencatat siswi tersebut, setelah itu kepala madrasah memberi hukuman dengan cara menyuruh membersihkan gelas yang kotor kemudiaan di peringatkan jangan sampai terlambat lagi.³¹

c. Hasil Implementasi Metode Ceramah Di MTs NU Pace Nganjuk

Progam pembinaan akhlak di MTs NU Pace Nganjuk. tidak hanya dilakukan di madrasah ketika jam atau waktu di madrasah akan tetapi pembinaan juga di luar dengan melibatkan orang tua di rumah.

untuk pembinaan peserta didik di rumah sekolah tetap melibatkan orang tua, sehingga sekolah dan orang tua memiliki peranan yang sama pentingnya dalam membina akhlakul karih. Yang nantiya siswa dapat melakukan hal-hal yang positif baik di di lingkungan sekolah maupun di lingan masyarakat.³²

³⁰ Wawancara dengan guru akidah akhlak MTs NU Pace Nganjuk Muzaka pada 10 2018

³¹ Observasi di MTs NU Pace Nganjuk Pada 5 Mei 2018

³² Wawancara dengan guru akidah akhlak MTs NU Pace Nganjuk Muzaka pada 10 2018

Hasil dan dampak yang dirasakan dalam pembinaan akhlak di MTs NU Pace Nganjuk sangat besar baik untuk sekolah dan untuk siswa-siswinya pembinaan tersebut membuat perilaku atau akhlak mereka menjadi baik,ucapan dan tutur kata sopan, lembut,ramah tamah,rajin menolong dan beramal sesuai dengan ajaran agama. beberapa wawancara yang diutarakan oleh beberapa siswa di MTs NU Pace.³³

Pembinaan di sini yang saya rasakan bagus sekali mulai dari nasehat nasehat guru yang diberikan,peraturan yang dijalankan dan program-program yang ada,yang amat aku rasakan dari kegiatan baca al-qur'an pagi mas, yang tadinya gak tau membaca al qur'an dengan adanya program tersebut jadi tiap hari membaca al-qur'an minimal 1 lembar sehingga menjadi kebiasaann yang tidak bisa di tinggalkan,dan hafalan surat yasin dan tahlil,kalau di rumah jugakan sering ada dan undangan yasin tahlil jadi nantinya bisa dipakai dirumah.hehe³⁴

Ditambahkan lagi Anwar siswa VI B ;

Hasil yang saya rasakan banyak, tahu tentang akhlak hal yang baik dan buruk dengan wejangan yang guru-guru berikan,dan program-program yang di berikan oleh madrasah, pandai ngaji,tahu bagaimana menghormati orang yang lebih tua, menghargai yang sebaya dan menyayangi yang lebih muda³⁵.

³⁴ Wawancara siswa Eko Tgl 20 mei 2018

³⁵ Wawancara siswa Anwar Tgl 20 mei 2018

2. MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung

a. Metode Ceramah di MTs AL-Huda Kedungwaru

Metode ceramah adalah sebuah cara Melaksanakan pengajaran yang dilakukan oleh guru secara monolog dan hubungan satu arah, metode ini dipandang paling efektif dala mengatasi kelangkaan literature atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya faham siswa. Metode ceramah dapat di artikan sebagai cara menyajikan pembelajaran melalui penuturan secara lesan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa..³⁶

Dalam Pelaksanaan Metode Ceramah, yaitu merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. sedangkan Cara ini kadang siswa meras bosan, maka dalam pelaksanaannya metode cerama memerlukan ketrampilan tertentu, agar dalam penyajiannya siswa tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa nantinya. Namun kita mengakui bahwa metode ceramah ini penting dengan tujuan , agar siswa mendapatkan informasi terkait pembelajaran akidah akhlak di MTs AL-Huda Kedungwaru.³⁷.

Metode cerama ini dapat digunakan dalam hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahan pelajaran yang akan disampaikan cukup banyak sementara waktu yang tersedia sangat terbatas.

³⁶ Wawancara dengan kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulugagung Idam pada tanggal 08 Mei 2018

³⁷ Wawancara dengan kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulugagung Idam pada tanggal 08 Mei 2018

- 2) Guru seorang pembicara yang baik yang memikat serta antusias.
- 3) Jumlah siswa terlalu banyak sehingga bahan pelajaran sulit disampaikan melalui metode ini.
- 4) Guru memperkenalkan pokok pelajaran yang baru dan menghubungkannya terhadap pelajaran yang telah lalu (Asosiasi).
- 5) Guru akan merangkum pokok penting pelajaran yang telah dipelajari, sehingga siswa diharapkan bisa memahami dan mengerti secara menyeluruh.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam mengaplikasikan metode ceramah adalah sebagai berikut:³⁸

- 1) Langkah Persiapan Persiapan yang dimaksud disini adalah menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pelajaran dan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam pelajaran tersebut. Disamping itu, guru memperbanyak bahan appersepsi untuk membantu mereka memahami pelajaran yang akan disajikan.
- 2) Langkah Penyajian Pada tahap ini guru menyajikan bahan yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah.
- 3) Langkah Generalisasi Dalam hal ini unsur yang sama dan berlainan dihimpun untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan mengenai pokok pokok masalah.

³⁸ Wawancara dengan wakil kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulugagung Nurul Hidayah pada tanggal 14 Mei 2018

- 4) Langkah Aplikasi Penggunaan Pada langkah ini kesimpulan yang diperoleh digunakan dalam berbagai situasi sehingga nyata makna kesimpulan itu
- 5) Langkah Mengakhiri atau Menutup. Metode Ceramah harus ditutup agar materi pelajaran yang sudah dipahami dan dikuasai siswa tidak terbang kembali. Ciptakanlah kegiatan yang memungkinkan siswa tetap mengingat materi pembelajaran.³⁹

b. Penerapan Metode Ceramah Di MTs Al-huda Kedungwaru

Tulungagung

Untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan siswa, dalam hal pembinaan siswa perlu dilakukan, untuk membentuk perilaku mereka sehari-hari agar menjadi manusia yang selalu berakhlak baik. Dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak, di sekolah ini lebih berdominan menggunakan metode ceramah dalam membentuk akhlakul karimah siswa.⁴⁰

Upaya pembinaan akhlak di MTs AL-Huda Kedungwaru Tulungagung mendapat perhatian yang sangat bagus, baik dari pihak kepala sekolah, guru, maupun karyawan. Hal tersebut bisa dilihat dari perilaku siswa yang selalu menjunjung kesopanan terhadap orang lain. Selain itu, antusias para guru menanamkan nilai-nilai akhlak juga tercermin dalam proses KBM sehari-hari, dimana upaya ini tidak hanya

³⁹ Wawancara dengan wakil kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulugagung Nurul Hidayah pada tanggal 14 Mei 2018

⁴⁰ Wawancara dengan wakil kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulugagung Nurul Hidayah pada tanggal 14 Mei 2018

dilakukan di dalam kelas saja saat pelajaran berlangsung tetapi di luar kelas juga seperti waktu istirahat upaya pembinaan akhlak selalu diterapkan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs AL-Huda Kedungwaru Tulungagung. tentang upaya pembinaan akhlak melalui progam-progam setiap harinya seperti, beliau mengatakan bahwa:

Dalam pembinaan akhlak di MTs AL-Huda ini ada pembinaan yang menarik yang mana siswa siswinya diwajibkan untuk mengikuti kegiatan membaca al Qur'an, dalam kegiatan membaca al qur'an ada dua opsi. Opsi pertama bagi siswa yang sudah bisa membaca al qur'an secara berjamaah di kelas dan akan di damping oleh guru mata pelajaran pertama. Opsi kedua bagi siswa yang belum bisa membaca al Qur'an akan di pandu oleh tim osis keagamaan. Yang nantinya siswa dapat terbiasa membaca al Qur'an lama kelamaan menjadi suatu budaya yang tertanam kuat di dalam jiwa siswa siswi dalm membaca al Qur'an⁴¹

Observasi yang peneliti lakukan pagi. peneliti masuk dalam kelas untuk mengetahui dan seperti apa keadaan siswa ketika membaca al-qur'an beserta arahan yang di berikan guru,peserta didik secara langsung mengikuti intruksi guru untuk memulai memasuki pembelajaran membaca Al qur'an yang telah tersedia di setiap kelas masing-masing lalu duduk di kursi masing-masing bersamaan membaca surat lanjutan hari sebelumnya yang sudah ditandai , bagi siswa yang masih belum bisa membaca Al Qur'an di damping oleh tim osis dan temanya. Dalam proses membaca Al Qur'an dengan alunan suara sedang dengan bersamaan terdengar merdu dan kompaknya mereka

⁴¹ Wawancara dengan wakil kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulugagung Nurul Hidayah pada tanggal 14 Mei 2018

menyalunkan ayat-ayat alquran trus mereka baca hingga jam pelajaran di mulai pada pukul 07.00.⁴²

Dalam pembinaan akhlak di sekolah ini juga mempunyai strategi progam sholat dhuha dan dhuhhur.

Dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di sekolahan ini siswa wajib melakukan sholat dhuha dan duha secara berjamaah di musola. dalam melakukan sholat dhuha berjamaah yang di imami oleh guru/ustadz MTs AL-Huda Kedungwaru Tulungagung ,bagi yang berhalangan wajib lapor ke petugas piket guna mengisi apsen,untuk mengetahui data-data anak yang berhalangan.⁴³

Observasi peneliti pada siang hari ketika bel berbunyi siswa siswi keluar kelas dengan membawa peralatan sholat seperti rukuh,sajadan menuju ke mushola ,mereka mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat dhuha sebanyak 4 rekaat dan doa yang dipanjatkan oleh imam dengan serentak siswa dengan sahutan amiiin..begitu juga.⁴⁴

Dalam ipaya pembinaan akhlakul karimah, guru akidah akidah akhlak membiasakan suasana riligijs selalu di terpkan dalam kegiatan belaja mengaajar di dalam kelas seperti pembiasaan sebelum memulai proses belajar mengajar selalu di awali dengan ber Do'a Bersama dan begitupun setelah selesai proses pembelajaran. Contoh dalam materi pelajaran Akidah akhlak, siswa dianjurkan menghafal surat-surat pendek seperti Al-Ikhlis, Al-Kafiruun dan hadis.

⁴² Observasi di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 8 Mei 2018

⁴³ Wawancara dengan wakil kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulugagung Nurul Hidayah pada tanggal 14 Mei 2018

⁴⁴ Observasi di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 8 Mei 2018

Dalam pembinaan akhlakul karimah siswa guru akidah akhlak mempunyai Strategi pembinaan akhlak dengan menggunakan metode ceramah diberikan melalui setiap pembelajaran al-qur'an hadist, selalu disisipkan waktu untuk memberikan nilai-nilai akhlak kepada siswa, dan menghafal hadis pendek.⁴⁵

Adapun strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa yang paling utama adalah menjadikan siswa akhlaknya lebih baik dan menaati aturan-aturan yang ada di sekolahan, sehingga siswa senantiasa dalam suasana yang baik dalam artian menciptakan suasana sekolah yang nyaman, kondusif, dan dengan program-program yang menuntun kebiasaan dan adat sehari-hari yang dapat meningkatkan akhlak siswa, seperti baca qur'an tiap hari, sholat dhuha, sholan santun.⁴⁶

Fungsi pembelajaran akidah akhlak disini bukan sebagai atau penyembuhan saja akan tetapi bagaimana untuk mencegah perilaku yang kurang baik menjadi lebih baik, dengan adanya program-program setiap harinya supaya akhlak mereka baik, dan tegas dalam menegakkan peraturan yang ada.⁴⁷

Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak pastinya ada saja siswa yang melanggar aturan yang telah berlaku di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung, ada beberapa penanganan ketika ada siswa yang melanggar tergantung besar atau kecil pelanggaran yang ia lakukan sesuai bobot poin yang telah tertera dalam aturan.

Penanganan terhadap siswa yang melanggar peraturan dengan cara memanggil siswa kemudian ditanya terlebih dahulu alasan kenapa melanggar, kemudian diingatkan jangan

⁴⁵ Wawancara dengan wakil kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung Nurul Hidayah pada tanggal 14 Mei 2018

⁴⁶ Observasi di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 8 Mei 2018

⁴⁷ Wawancara dengan kepala MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung Idam pada tanggal 08 Mei 2018

sampai diulangi kembali dan pemberian takzir atau hukuman agar siswa jera atau takut untuk melakukan kembali, seperti halnya siapa saja guru ketika melakukan proses pembelajaran dan di dapati siswa memegang hp maka hp disita guru dan setelah selai jam pelajaran siswa di panggil ke kantor dan pemberian nasehat serta hukuman dan ancaman ketika ketika di ulangi kembali maka orang tua akan di panggil kesekolahan.⁴⁸

Pagi-pagi pukul 06.00 berangkat menuju MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung , sesampai disana pukul 06.20 siswa sudah mulai berdatangan dan saya dapati satu siswi yang mana ia datang terlambat maka di panggil oleh kepala madrasah ditanya alasan kenapa datang terlambat anak tersebut mengutarakan alasan sebelum berangkat disuruh orang tua bersih-bersih ,kemudian guru piket mencatat siswi tersebut, setelah itu kepala madrasah memberi hukuman dengan cara menyuruh membersihkan gelas yang kotor kemudiaan di peringatkan jangan sampai terlambat lagi.⁴⁹

c. Hasil Implementasi Metode Ceramah Di MTs Al-Huda

Kedungwaru Tulungagung

Kegiatan pembinaan akhlak di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung. program ini bermula dari semua guru yang ada di madrasah, sehingga akan menjadikan contoh kepada peserta didiknya, kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan di madrasah ketika jam atau waktu di madrasah seperti adanya kegiatan membaca Al Qur'an

⁴⁸Wawancara guru akida akhlak di mts Al-hida Kedungwaru Tulungagung uwi kurniawati pada tanggal 19 Mei 2018

⁴⁹Observasi di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 19 Mei 2018

sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, adanya sholat duha dan adanya tahlil setiap hari jum'at, akan tetapai program pembinaan di luar madrasah melibatkan seluruh orang tua anak didik di rumah.

Dalam pembinaan anak didik di luar madrasah tetap melibatkan orang tua siswa, sehingga sekolah dan orang tua siswa memiliki peran yang sama dalam membina akhlakul karimah, yang nantinya siswa akan melakukan akhlak baik, baik kepada orang tua maupun terhadap masyarakat sekelilingnya.⁵⁰

hasil yang dirasakan dalam pembinaan akhlak di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung secara garis besar cukup baik untuk madrasah maupun untuk peserta didik, pembinaan tersebut menjadikan perilaku peserta didik menjadi baik akhlaknya, seperti ber tutur kata sopan dan lembut terhadap gurunya, ramah tama, suka menolong, dan berperilaku sesuai ajaran Agama.

Pembinaan di sini yang saya rasakan bagus pak Rizkon, mulai dari masuk kelas di mulai dengan membaca Al Qur'an secara berjamaah sebelum pelajaran di mulai, bagi teman yang masih belum bisa membaca al quran ada bimbingan membaca Iq'rok. sehingga menjadi kebiasaan, Dan juga ada nasehat nasehat guru yang diberikan kepada siswa di kelas.⁵¹

Hasil yang saya rasakan banyak pak Rizkon, saya mengeta huai banyak hal tentang akhlak yang baik dan buruk dengan adanya nasehat-nasehat dari guru yang di berikan kepada siswa, dan adanya kegiatan di sekolah seperti membaca Al Qur'an setiap pagi, tahu bagai mana menghormati guru, orang tua menghormati

⁵⁰Wawancara guru akidah akhlak di mts Al-huda Kedungwaru Tulungagung Duwi kurniawati pada tanggal 19 Mei 2018

⁵¹Wawancara siswa mts Al-huda Kedungwaru Tulungagung Huda kelas VI A pada tanggal 19 Mei 2018

teman sebanya, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi teman sebawanya⁵².

C. Analisa Data

1. Situs Pertama di MTS NU Pace Nganjuk

a. Metode Ceramah di MTS NU Pace Nganjuk

Pada dasarnya semua metode pembelajaran di pendidikan reguler tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan dalam pelaksanaannya dalam praktek dilapangan, hanya saja setiap metode yang diterapkan pasti akan mengalami perubahan. Karena teori pendidikan reguler yang diterapkan dalam pendidikan akan mengalami perubahan dalam penerapannya dan sesuai dengan kondisi lingkungan yang sedang berkembang.⁵³

metode pembelajaran yang digunakan dalam pembinaan Akhlakul Karimah di sekolah ini lebih menekankan kepada metode ceramah. dengan beberapa jenis gaya metode ceramah yang berbeda, mulai dari metode ceramah yang murni hanya menggunakan metode ceramah ataupun menggunakan kolaborasi yang mencampurkan metode lain.

Berdasarkan paparan data di atas temuan penelitian mengenai metode yang digunakan dalam pembinaan Akhlakul Karimah di sekolah ini Metode yang digunakan adalah metode ceramah yang mengarah kepada nasehat yang menjelaskan kepada siswa tentang akhlak yang baik dan buruk dan membiasakan siswa dengan kebiasaan islami baik dalam kelas atau ketika

⁵² Wawancara siswa mts Al-hida Kedungwaru Tulungagung kelas VI B pada tanggal 19 Mei 2018

⁵³ Wawancara dengan kepala SLB B Negeri Tulungagung Sudarminto tanggal 5 maret 2018

diluar kelas,serta disiplin serta taat terhadap peraturan yang ada disekolah ketika dalam proses pembelajaran,upacara,metode keteladanan yang memberikan suritauladan yang baik kepada siswa siswi dan juga metode pembiasaan akhlak yang baik dilingkungan sekolah dengan progam-progam kegiatan disekolah dan asrama dan sangsi atau hukuman yang mendidik siswa.

b. metode ceramah dalam pembinaan akhalakul karimah di MTS NU Pace Nganjuk

Pelaksanaan atau Strategi dalm pembinaan di sekolah ini dengan melalui progam-progam diantaranya, Progam pembinaan akhlak pagi ada pembinaan kelompok yang mana siswa siswi diwajibkan membaca alqur'an sekitar 30 menit sebelum masuk jam pelajaran,agar melatih siswa siswi terbiasa dengan membaca alqur'an,sestrategi pembinaan kelompok lagi yaitu siwa siswi wajib sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di masjid jadi pukul 09.30 ada bel tanda sholat dhuha berjamaah yang di imami oleh guru/ustadz, bagi yang berhalangan wajib lapor ke petugas piket guna mengisi apsen,untuk mengetahui data-data anak yang berhalangan, Strategi pembinaan akhlak diberikan melalui menghafal hadis,surat pendek,surat yasin dan tahlil dengan memaknainya dengan tarkip jawa, dengan mengedepankan metode ceramah yang tentunya dapat dikolaborasikan dengan metode pembelajaran lainnya.

3. Hasil Penerapan Metode Ceramah di MTS NU Pace Nganjuk

Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak dengan menggunakan metode ceramah yang pertama yaitu fasilitas seperti masjid, lingkungan madrasah yang

kondusif, semua guru dan karyawan saling berkerja sama jadi tidak hanya guru PAI yang intensif dalam membina siswa, kemudian SDMnya responsif terhadap pembinaan akhlak, orang tua yang dapat berkerja sama dengan baik.

Faktor penghambat yang paling yaitu pengaruh pergaulan di luar sekolah, karena waktu anak-anak sekolah memiliki keterbatasan waktu, kemudian pengaruh perkembangan teknologi melalui TV, internet sangat mempengaruhi dalam pembinaan akhlak, kadang-kadang anak sudah mengetahui lebih dahulu tentang perkembangan teknologi daripada guru sehingga hal itu juga menambah kesulitan bagi guru jika SDM guru tidak selalu di update mengikuti perkembangan zaman. anak,

akan tetapi dengan pengambilan sikap guru yang tegas dan terarah, melalui keterbatasan waktu dengan banyak materi yang harus disampaikan oleh tenaga pendidik kepada anak didiknya. maka, metode ceramah bisa menjadikan solusi dalam mengatasi keterbatasan waktu yang terjadi. apalagi dengan penggunaan metode ceramah yang tepat, peluang keberhasilan dalam pembelajaran lebih besar daripada tingkat kegagalannya.

2. Situs Kedua di MTS Al Huda Kedungwaru Tulungagung

a. Metode Ceramah di Situs Kedua di MTS Al Huda Kedungwaru Tulungagung

Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun

siswa. begitu juga dengan kondisi sekolah di MTs Al-Huda Kedungwaru Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan siswa, mereka akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah, sehingga ada guru yang berceramah berarti ada proses belajar dan tidak ada guru berarti tidak belajar. Metode ceramah merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori. metode pembelajaran yang digunakan dalam pembinaan Akhlakul Karimah di sekolah ini lebih menekankan kepada metode ceramah. dengan beberapa jenis gaya metode ceramah yang berbeda, mulai dari metode ceramah yang murni hanya menggunakan metode ceramah ataupun menggunakan kolaborasi yang mencampurkan metode lain.

b. Metode Ceramah Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di MTS Al Huda Kedungwaru Tulungagung

Pada tahap ini ada tiga langkah yang harus dilakukan

1) Langkah pembukaan

Langkah pembukaan dalam metode ceramah merupakan langkah yang menentukan. Keberhasilan pelaksanaan ceramah sangat ditentukan oleh langkah ini. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam langkah pembukaan ini.

Yakinkan bahwa siswa memahami tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, guru perlu mengemukakan terlebih dahulu tujuan yang harus

dicapai oleh siswa. Mengapa siswa harus paham akan tujuan yang ingin dicapai? Oleh karena tujuan akan mengarahkan segala aktivitas siswa, dengan demikian penjelasan tentang tujuan akan merangsang siswa untuk termotivasi mengikuti proses pembelajaran melalui ceramah itu.

Lakukan langkah apersepsi, yaitu langkah menghubungkan materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Guna langkah apersepsi dalam langkah pembukaan ini adalah untuk mempersiapkan secara mental agar siswa mampu dan dapat menerima materi pembelajaran. Selain itu, langkah ini pada dasarnya langkah untuk menciptakan kondisi agar materi pelajaran itu mudah masuk dan menempel di otak.

2) Tahap Penyajian

Tahap penyajian adalah tahap penyampaian materi pembelajaran dengan cara bertutur. Agar ceramah kita berkualitas sebagai metode pembelajaran, maka guru harus menjaga perhatian siswa agar tetap terarah pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Untuk menjaga perhatian ini ada beberapa hal yang dapat dilakukan.

Menjaga kontak mata secara terus-menerus dengan siswa. Kontak mata adalah suatu isyarat dari guru agar siswa mau memerhatikan. Selain itu, kontak mata juga dapat berarti sebuah penghargaan dari guru kepada siswa. Siswa yang selalu mendapat pandangan dari guru akan merasa dihargai dan diperhatikan. Usahakan walaupun guru harus menulis dipapan tulis kontak

mata tetap diperhatikan dengan tak berlama-lama menghadap papan tulis atau membuat catatan yang panjang di papan tulis.

Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dicerna oleh siswa. Oleh sebab itu sebaiknya guru tidak menggunakan istilah-istilah yang kurang populer. Selain itu, jaga intonasi suara agar seluruh siswa dapat mendengarnya dengan baik. Sajikan materi pembelajaran secara sistematis, tidak meloncat-loncat agar mudah ditangkap oleh siswa.

Tanggapilah respons siswa dengan segera. Artinya, sekecil apapun respons siswa harus kita tanggap. Apabila siswa memberikan respons yang tepat, segeralah kita beri penguatan dengan memberikan semacam pujian yang membanggakan hati. Sedangkan. Seandainya siswa memberi respons yang kurang tepat, segeralah tunjukkan bahwa respons siswa perlu perbaikan dengan tidak menyinggung perasaan siswa.

Jagalah agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar. Kelas yang kondusif memungkinkan siswa tetap bersemangat dan penuh motivasi untuk belajar. Cara yang dapat digunakan untuk menjaga agar kelas tetap kondusif adalah dengan cara guru menunjukkan sikap yang bersahabat dan akrab, penuh gairah menyampaikan materi pembelajaran, serta sekali-kali memberikan humor-humor yang segar dan menyenangkan.

3) Langkah mengakhiri atau menutup ceramah

Ceramah harus ditutup agar materi pembelajaran yang sudah dipahami dan dikuasai siswa tidak terbang kembali. Ciptakanlah kegiatan-

kegiatan yang memungkinkan siswa tetap mengingat materi pembelajaran.

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk keperluan tersebut diantaranya:

Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi pelajaran yang baru saja disampaikan. Merangsang siswa untuk dapat menanggapi atau memberi semacam ulasan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan. Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran yang baru saja disampaikan

3. Hasil Penerapan Metode Ceramah di MTS Al Huda Kedungwaru Tulungagung

hasil dari penerapan metode ceramah di sekolah ini, menunjukkan tren kenaikan keberhasilan pembelajaran jika guru menerapkan perencanaan pembelajaran dalam praktiknya. karena dalam penggunaan metode ceramah memiliki sisi lain yang harus mampu dikendalikan oleh seorang guru, yaitu penyampaian materi melebar dari materi pembelajaran yang diajarkan.

D. Analisis Lintas Situs

1. Analisis Situs Tunggal

Komparasi analisis data situs tunggal

No	Situs 1 MTS NU Pace Nganjuk	Situs 2 MTS Al Huda Kedungwaru Tulungagung
1	Untuk perencanaan metode pembelajaran PAI dengan menggunakan metode ceramah di sekolah ini, lebih mengarahkan siswanya dengan menggunakan Al	Di sekolah ini, karena siswa yang memiliki latar belakang ekonomi. peran metode ceramah sangat berperan penting, sehingga guru tidak terlalu kesulitan saat mengajarkan materi. karena pada

	Qur'an sebagai acuan yang digunakan sebagai pembelajaran utama untuk mencapai akhlakul karimah.	dasarnya guru lah yang memegang kendali dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan, sehingga arah pembelajaran tergantung dari setiap arahan yang guru berikan dalam kelas yang menerapkan metode ceramah.
2	Pelaksanaannya dilakukan disetiap jam pelajaran, masing-masing guru harus memberikan pemahaman yang berhubungan dengan akhlakul karimah walaupun mata pelajaran yang diterapkan bukan materi PAI. hanya saja walaupun yang dikedepankan dalam setiap pembelajaran menggunakan metode ceramah akan tetapi tidak melulu guru harus selalu berbicara, sekitar 75 persen guru memberikan pemahaman melalui ceramah terutama pada mata pelajaran yang masuk ke dalam ranah PAI.	Penerapan penggunaan metode ceramah di sekolah ini, sedikit berbeda yang digunakan karena guru harus dikolaborasikan dengan metode lainnya yang mendukung, misalnya dalam pembelajaran shalat. maka guru selain guru harus memberikan penjelasan melalui ceramah, guru juga bisa memanfaatkan metode praktik dalam menjelaskan kepada siswanya terkait bab shalat.
3	Hasilnya, dengan menerapkan metode pembelajaran tersebut. Sekolah berhasil mencapai visi dan misi sekolah yang menjadi tujuan pendidikan di satuan tingkat pendidikannya.	Secara umum hasil yang didapatkan antara kedua sekolah memiliki persamaan.penggunaan metode ceramah yang efektif dan menarik rentan keberhasilan dalam pembelajaran semakin tinggi dan memiliki peluang yang besar.

2. Temuan lintas situs

Pertama, metode yang diterapkan saling berkembang dengan kebutuhan di masing-masing sekolah yang dilakukan penelitian.

Kedua, untuk metode pembelajaran ceramah yang diterapkan dengan mengkolaborasikan dengan metode lainnya, belum menjamin tingkat keberhasilan yang tinggi jika tidak diterapkan pada materi pembelajaran yang sesuai atau cocok.

Ketiga, lokasi yang diteliti sama-sama memiliki siswa dengan latar belakang ekonomi beragam, dilihat dari kondisi geografis pun memiliki kesamaan lokasi dengan budaya religi ke Nahdhiyin-an yang begitu kental.

kempat, dalam proses pembelajaran, guru di dalam pembelajaran lebih mengedepankan metode ceramah khususnya dalam mata pelajaran PAI. Walaupun terkadang guru mengkolaborasikan beberapa metode dalam proses KBM.

kelima, kedua sekolah ini, sama-sama berupaya untuk memiliki kedekatan kepada wali muridnya. Sehingga saat ada kesulitan yang dialami oleh salah satu pihak tidak akan ada kesulitan komunikasi untuk proses penyelesaiannya. Selain itu, dengan harapan seorang wali murid mampu meneruskan apa yang telah diajarkan di sekolah.

E. Proposisi

1. Proposisi Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah

- 1.1 Jika guru menerapkan metode pembelajaran dengan baik, maka siswa akan mampu menyerap pembelajaran dengan baik.
- 1.2 Jika guru PAI menerapkan kombinasi metode ceramah dengan tanya jawab, diskusi atau yang lainnya maka hasilnya akan lebih bagus.

2. Proposisi Pelaksanaan Metode Ceramah Dalam Pembinaan Akhlakul

Karimah

- 2.1 Jika guru menerapkan prosedural pembelajaran sesuai dengan RPP, Silabus, Prota, Promes, maka, tujuan pembelajaran mudah dicapai.
- 2.2 Jika guru dalam menerapkan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kelas, maka tujuan pembelajaran akan berhasil dicapai.

3. Proposisi Hasil Penerapan Metode Ceramah Dalam Pembinaan Akhlakul

Karimah

- 3.1 Jika guru melakukan evaluasi dengan memperhatikan kelebihan kekurangan yang dimiliki oleh anak, maka guru akan mampu menentukan solusi yang perlu diperbaiki.
- 3.2 Jika guru melakukan evaluasi setiap tema yang diajarkan, maka tingkat keberhasilan pembelajaran akan semakin tinggi.